

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan *field research* atau lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Metode deskriptif adalah metode yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan dan pembicaraan. Deskriptif adalah bagian terpanjang yang berisi semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan yang dilihat serta dicatat selengkap dan seobyektif mungkin dengan sendirinya uraian dalam bagian ini harus sangat rinci.<sup>2</sup>

Atau dengan kata lain penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeteskikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis yang relevan yang diperoleh dari situasi yang

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1982), hal. 6

<sup>2</sup> Ibid, hal 211

alamiah.<sup>3</sup> Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan metode kualitatif, seiring berkembangnya dunia teknologi yang sangat pesat kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapat Ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi serta tentang mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial. kemudian dalam hal ini dilakukan wawancara, sebagai bahan dalam membuat penelitian. Dalam penelitian ini subyek dan obyek adalah sesuatu yang akan diketahui dalam penelitian, maka pemilihan subyek ialah ulama pondok pesantren dan dilakukan di wilayah Kabupaten Tulungagung dan terakhir mengkaji tentang pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian dan mendapat informasi mengenai sesuatu yang di teliti. Alasan penentuan lokasi penelitian dipertimbangkan baik secara teoritik juga secara operasional dalam memilih lokasi dipertimbangkan apakah lokasi tersebut dapat dikaji atau tidak, karena penentuan lokasi sangatlah penting karena semenarik dan sebagus apapun suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu pekerjaan yang

---

<sup>3</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25

dilakukan dengan sia-sia.<sup>4</sup> Sehingga tujuan dari pemilihan lokasi ini tak lain untuk bagian penjabaran keterangan dalam mengumpulkan data.<sup>5</sup>

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini yang pertama Pondok Pesantren Al-Fattah, Kedua Pondok Pesantren Panggung dan yang Ketiga Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi wal 'Amal (MIA) yang merupakan tempat yang menjadi objek penelitian, sesuai dengan judul pada Skripsi ini yakni pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial (Studi Kasus Pendapat Ulama Pondok Pesantren Al-Fattah, Panggung, dan Ma'hadul Ilmi wal 'Amal (MIA).

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, *“the research is the key instrument”* Artinya, peneliti merupakan kunci dari sumber data yang diperoleh. Dengan demikian, penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penulisan, personalitas dan intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.<sup>6</sup> Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran

---

<sup>4</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.101

<sup>5</sup> S. Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode penelitian kualitatif Ilmu Politik*, (Jakarta Timur: Prenada Media, 2019), hlm 74-75

<sup>6</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung Remaja Rosdakarya) 2004. Hal 62-63

peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>7</sup> Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>8</sup> Dengan hal tersebut, peneliti melaksanakan penelitian secara langsung dengan melakukan wawancara kepada Asatid pondok pesantren Al-Fattah, Kedua Pondok Pesantren Panggung dan yang Ketiga Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi wal 'Amal (MIA). Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu tiga bulan , yakni bulan Mei- Juli 2019 dengan tujuan menggali

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 4

<sup>8</sup> *Ibid* hal. 4

informasi terkait pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari masa dan diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan , teks, buku-buku, majalah, koran, dokumen catatan, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Data juga merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah.<sup>10</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Mordolis, *Metode Penulisan Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara) 1999, hal 28

<sup>10</sup> Husein Umar, *Metode Penulisan Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2004, hal 49

<sup>11</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah Riduwan, (ed.), *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta) 2009, hal 25

Dari uraian penjelasan diatas, maka dalam penulisan yang penulis lakukan sumber yang perlu dikumpulkan meliputi:

1. Data primer,

Data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertama.<sup>12</sup> Data diperoleh langsung dari lapangan. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh sumber-sumber yang terkait dengan Pendapat Ulama Tulungagung Tentang Penggunaan Media Sosial yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa ulama di Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari informan ulama Pondok Pesantren di Tulungagung.

Pada penelitian ini , sumber utama diperoleh dari hasil wawancara dengan Dzuriyah (menantu) Pondok Pesantren Al-Fattah H.M. Fathurokhim S.Ag, (Masyayikh) Pondok Pesantren Panggung KH.M. Fathkulloh, S.Pd M.Ag dan (Masyayikh dan selaku Pengasuh) Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi wal 'Amal (MIA) KH.M. Syamsul Umam M.Ag

2. Data sekunder

Data yang digunakan sebagai pelengkap dari pendukung data primer. Data ini diambil dari buku-buku

---

<sup>12</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada), 1998, hal 84

teks dan literatur lainya yang mengenai media sosial yang datanya masih relevan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Sedangkan tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan setting, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para subyek yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.<sup>13</sup> Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara (*Interview*),

Wawancara (*Interview*), dengan berkomunikasi langsung dan melakukan tanya jawab orang-orang atau pihak terkait untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang lainya. Adapun informan antara lain Pondok Pesantren Al-Fattah H.M. Fathurokhim S.Ag, Dzuriyah (Menantu). Pondok Pesantren Panggung KH.M. Fatkulloh S.Pd M.Ag (Masyayikh) dan

---

<sup>13</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penulisan Hukum*, (Jakarta: Asi Mahasiya) 2001, hal 21

Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi wal 'Amal (MIA) KH.M. Syamsul Umam M.Ag. (Masyayikh dan selaku Pengasuh). Pelaksanaan wawancara dapat lebih fleksibel dan dinamis karena dilaksanakan dengan hubungan langsung. sehingga memungkinkan diberikanya penjelasan kepada responden bila pertanyaan kurang tepat dimengerti.<sup>14</sup>

## 2. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dan dibantu dengan alat kamera, tape recorder, pedoman wawancara dan alat lain yang diperlukan secara insidental.<sup>15</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.<sup>16</sup>

Analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena proses ini bersandingan dengan pengumpulan data. Kedua proses tersebut dalam praktiknya merupakan kegiatan yang saling berkaitan dan kadang-kadang

---

<sup>14</sup> W. Gulo, *Metode Penulisan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia), 2002, hal 120

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal.29

<sup>16</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal, 49



kedua proses tersebut dilakukan dengan bersamaan yang mana antara analisis dataa dan pengumpulan data untuk memilih dan mengelompokan data yang berkaitan dengan data yang lain setelah memperolehnya.<sup>17</sup> Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu di olah dan disusun. Penyusunan data dapat dilakukan dengan mengikuti urutan waktu pengumpulana secara penuh atau sebagaimana saja.<sup>18</sup>

Pengertian analisa data adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hepotesa-hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hepotesa tersebut didukung oleh data. Pembentukan Hepotesa ini untuk membantu peneliti memahami gejala yang sebelumnya tidak dimengerti.<sup>19</sup> Merujuk pada pandangan Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Wahidmurni, mereka menganggap bahwa analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (qualitative research approach)-Ed 1 , cet 1,...* hlm. 6

<sup>18</sup> Soebartono, *Metode Penelitian ...* hal. 21

<sup>19</sup> Robert Bogdan, dan steven J. Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif suatu Pendekatan Fenomenologis terhadap ilmu-ilmu sosial*, alih bahasa: Arief Furchan (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 137-138.

<sup>20</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah....* hal. 53-55

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keberadaan keabsahan data merupakan konsep validitas sebuah penelitian. Untuk penetapan keabsahan data diperlukan teknik pelaksanaan dan pemeriksaan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan pada buku yang ditulis oleh Muh. Fitriah dan Luthfiyah yang berjudul *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif dan Studi Kasus* menuliskan bahwa keakrutan analisis peneliti dalam menyajikan data tidak serta merta menjadikan hasil temuan sebagai data yang memiliki derajat kepercayaan yang tinggi, dengan itu, harus melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai kriteria yang telah ditentukan sebagai hasil akhir untuk memproduksi temuan baru. Oleh sebab itu, sebelum melakukan publikasi hasil penelitian maka peneliti harus melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dinamakan triangulasi. Triangulasi adalah cara pemerikasaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber, teknikn dan waktu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat empat jenis dalam pengujian kredibilitas data<sup>21</sup> diantaranya.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 94-95

### 1. Teknik Pemeriksaan Menggunakan Sumber

Adalah pengecekan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dengan yang berbeda pada pendekatan kualitatif, yaitu dapat dengan cara sebagai berikut:

- a) Membandingkan data pengamatan peneliti dengan hasil wawancara
- b) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dari dokumen yang terkait
- c) Membandingkan pendapat seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain mengenai sesuatu yang diteliti.

### 2. Teknik Pemeriksaan Menggunakan Metode

Adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian dengan metode yang berbeda.

### 3. Teknik Pemeriksaan dengan Teman Sejawat

Adalah memanfaatkan peneliti atau pengamat lain guna untuk pengecekan ulang derajat kepercayaan data untuk membantu mengurangi data yang kurang benar dalam pengumpulan data.

#### 4. Teknik Pemeriksaan dengan Sumber Data Sekunder

Menurut Patton berdasarkan anggapan bahwa suatu fakta tidak dapat diperiksa ukuran kepercayaannya tanpa dilakukan dengan perbandingan.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang harus dilalui dengan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

#### 1. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksible. walaupun bersifat fleksible, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap penelitian yang harus ditetapkan. Data penelitian kualitatif, hal pertama yang harus dilakukan sebelum memulai tahap penelitian adalah menetapkan research question. Research question yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai “fokus penelitian” adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut.

Dalam penelitian kualitatif tidak dirumuskan dan ditulis dalam format yang kaku. Format penulisan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif bisa sangat beragam dan tidak harus dalam pertanyaan. fokus penelitian agar dapat ditulis dengan

berbagai bentuk, bahkan seringkali fokus penelitian ditulis kalimat-kalimat yang meliputi beberapa alinea. walaupun fokus alinea tidak dirumuskan secara ketat dan dapat mengalami perubahan selama proses penelitian, tetapi fokus penelitian harus tetap pada awal penelitian, karena fokus penelitian berfungsi untuk memberi batas hal-hal yang akan diteliti. fokus penelitian berguna untuk memberikan arahan selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian. fokus penelitian ini selalu disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk diubah pada saat berada di lapangan.

## 2. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika mendapatkan fokus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan sejak awal penelitian. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah.

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subyek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi beberapa macam seperti: (1). Informan kunci (key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2). Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (3). Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

### 3. Pengumpulan Data Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang menentukan dalam penulisan kualitatif. analisis data merupakan suatu proses penafsiran data untuk memberikan makna, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep.<sup>22</sup> Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak

---

<sup>22</sup>Nasution, *Metode Penulisan Naturalistik*, Penerbit Tarsito, Bandung, hal. 126

harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini, sementara data dikumpulkan dan dianggap valid dikonstruksikan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>23</sup>

Dalam kegiatan reduksi data, akan dilakukan peringkasan data secara lengkap, diberi kode, dihimpun dalam satuan-satuan konsep dan kategori. Di dalam kegiatan penyajian data akan dilakukan kegiatan pengorganisasian data yang sudah direduksi ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh dalam bentuk sketsa, sinopsis atau matriks. Bentuk-bentuk seperti ini dipandang perlu untuk memudahkan penggambaran kesimpulan yang bersifat sementara atau final. Pada tahap kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi, penafsiran penulis akan dikemukakan sejalan dengan hasil pemahaman data pada kegiatan sebelumnya.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini penulis menuliskan hasil dari penulisan yang dilakukan. serta hasil penulisan ini berfungsi untuk

---

<sup>23</sup> Miles dan Huberman dalam Sanapiah Faisal, *Pengumpulan Data dan Analisa dalam Penulisan Kualitatif*, makalah, Malang, 1996, hal. 6

memenuhi beberapa keperluan, *pertama* laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis, *kedua*, laporan hasil penulisan dimanfaatkan untuk keperluan perkembangan ilmu pengetahuan , *ketiga*, laporan hasil penulisan dimanfaatkan untuk keperluan publikasi ilmiah.